



KR GROUP

http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN  
DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA  
NO. : 126.556.5656  
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

KAMIS KLIWON

21 OKTOBER 2021 (14 MULUD 1955 / TAHUN LXXVII NO 24)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## HUT ke-57 Partai Golkar, Airlangga Minta Kader Makin Kompak dan Solid

**JAKARTA (KR)** - Ketua Umum DPP Partai Golkar Airlangga Hartarto mengajak seluruh kader semakin kompak dan solid menuju tahun Pemilu 2024. Ia menegaskan, bertepatan HUT ke-57 Partai Golkar, tahun 2024 menjadi penting untuk partai berlabang pohon beringin.

Airlangga menegaskan, tahun 2024 menjadi momentum Golkar berusia 60 tahun atau enam dekade. "Menuju enam dekade Partai Golkar, kita harus torehkan sejarah bahwa Partai Golkar akan kembali merebut kemenangan dalam Pemilihan Presiden,

Pemilihan Legislatif, dan Pemilihan Kepala Daerah," tutur Airlangga dalam sambutan HUT ke-57 Partai Golkar, Rabu (20/10).

Ketua Umum Golkar meminta seluruh pengurus Golkar memiliki peta jalan menuju 2024. Ia menegaskan, Golkar sudah memiliki modal kemenangan 62 persen di Pilkada 2020 untuk meman-

tapkan konsolidasi internal. Golkar juga harus mulai melakukan rekrutmen sakti di setiap TPS dan sosialisasikan Ketua Umum Golkar pada 2021.

"Tahun 2022, penugasan para fungsionaris Partai Golkar tingkat pusat, provinsi, dan kabupa-

ten/kota yang merupakan pasukan darat sudah diterjunkan ke daerah-daerah untuk menyosialisasikan partai dan calon presiden dari Golkar," ujar Airlangga.

\* Bersambung hal 7 kol 5



Airlangga Hartarto (kanan) dan Ketua Dewan Kehormatan Partai Golkar Akbar Tanjung (kiri) pada HUT ke-57 Partai Golkar.

## Angka Nasional Belum Memuaskan Indeks Perlindungan Anak DIY Tertinggi

**JAKARTA (KR)** - Perlindungan anak dan pemenuhan hak anak di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada pada tingkat terbaik di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menempatkan Indeks Perlindungan Anak (IPA) dan Indeks Perlindungan Hak Anak (IPHA) pada angka tertinggi, yakni 81,53 dan 84,25.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono dalam siarannya, Rabu (20/10) mengungkapkan, tiga provinsi yang menempati capaian IPA tertinggi pada 2020 yaitu DIY (81,53), DKI Jakarta (79,20) dan Bali (75,45). Sedangkan tiga provinsi dengan IPHA tertinggi DIY (84,25), Bali (77,56), dan DKI Jakarta (76,38). Sedangkan tiga provinsi dengan Indeks Perlindungan Khusus Anak (IPKA) tertinggi yakni DKI Jakarta (89,36), Kalimantan Timur (83,62), dan Kepulauan Riau (83,08). Sementara target IPA nasional adalah 66,34, dan target IPHA nasional adalah 64,00.

Namun demikian, Margo men-

turkan, hasil penghitungan tersebut menunjukkan upaya perlindungan anak di Indonesia masih belum sempurna. Daerah-daerah lain yang belum mencapai target nasional harus bekerja lebih keras untuk meningkatkan perlindungan anak.

Untuk itu, menurut Margo, diperlukan perhatian serius, kerja keras, kerja cerdas, serta sinergi dari seluruh pihak, termasuk pemerintah pusat maupun daerah, serta seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan perlindungan anak.

Semua pihak harus berkolaborasi bersama untuk mengoptimalkan upaya bersama dalam memperjuangkan pemenuhan hak anak dan per-

indungan anak di seluruh Indonesia demi mewujudkan Indonesia layak anak (IDOLA) 2030 dan Indonesia Emas 2045.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA), Bintang Puspayoga, dalam keterangannya, Rabu (20/10) mengemukakan, indeks ini diharapkan dapat menjadi ukuran capaian pambangunan perlindungan anak bagi pemerintah baik pusat maupun daerah untuk memastikan program dan kebijakan telah efektif dan efisien dalam menjawab berbagai permasalahan, khususnya terkait perlindungan anak dan melahirkan sistem perlindungan anak yang terintegrasi di lintas sektor. "Sejak 2019, KEMEN PPPA bekerja sama dengan BPS telah mengembangkan IPA, IPHA dan IPKA sebagai indikator pambangunan perlindungan anak di Indonesia. Indikator ini menggambarkan capaian pemenuhan hak anak dan

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Nasabah KSP-SB Tuntut Uang Kembali

**YOGYA (KR)** - Seratusan nasabah atau anggota Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama (KSP-SB) dari DIY sekitarnya, serta beberapa daerah lainnya berkumpul di Yogya. Mereka menyatukan gerakan dan sikap meminta pengembalian dana simpanan milik mereka yang sejak April 2020 tidak bisa dicairkan dan hingga saat ini belum ada kejelasan pengembaliannya.

"Kami berharap dana/uang kami di KSP-SB yang berpusat di Bogor bisa diamankan dan dikembalikan kepada kami (penabung) dengan bantuan pemerintah, Ombudsman atau lembaga lain sebagai mediator," ungkap nasabah

Margaretha Diana saat Konferensi Pers Korban Koperasi Sejahtera Bersama, Rabu (20/10) di Taru Martani Coffee & Resto 1918 Yogya.

Diana menyebutkan beberapa upaya telah dilakukan mulai dari mendatangi kantor cabang, kantor pusat di Bogor, termasuk konsultasi ke Dekopin, surat ke Kemenkop dan UKM dan lainnya namun kesemuanya tidak membuahkan hasil. "Saat ini hampir semua anggota di berbagai daerah/cabang mulai resah, berontak dan bergerak menuntut pengembalian dan keadilan ke aparat pemerintah," jelasnya.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Seratusan korban KSB meneriakkan yel-yel minta uangnya kembali.

### Analisis KR Psikologi Berbahasa

Ki Sugeng Subagya

**OKTOBER** sudah minggu ketiga. Peringatan bulan bahasa seakan tanpa suara. Padahal Oktober sebagai bulan bahasa lekat dengan Kongres Pemuda 28 Oktober 1928 dengan Ikrar Sumpah Pemuda. Berbahasa yang satu Bahasa Indonesia adalah ikrar politik kebangsaan sekaligus ikrar kebudayaan berkebangsaan. Bangsa Indonesia adalah bangsa tidak dengan entitas tunggal maka dibutuhkan alat pemersatu bangsa. Bahasa nasional merupakan salah satu alat pemersatu bangsa.

\* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:27	14:34	17:36	18:46	03:57

Kamis, 21 Oktober 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

### DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1106	Boy		100,000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 100,000.00</b>
s/d 19 Okt 2021			Rp 512,415,953.00
s/d 20 Okt 2021			Rp 512,515,953.00

(Lima ratus dua belas juta lima ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah)

(Siapa menyusul?)

## PPKM Level 2, Pengusaha Harus Manfaatkan Peluang

**YOGYA (KR)** - Setelah beberapa minggu Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bertahan di Level 3, DIY akhirnya turun ke Level 2 berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No 53 Tahun 2021.

Berdasarkan Inmendagri tersebut, semua kegiatan nonesensial diberikan lampu hijau dengan ketentuan maksimal 50 persen dari total daya tampung. Objek wisata yang sebelumnya tidak mendapatkan rekomendasi dari Kemendagri diperbolehkan untuk dibuka kembali. Begitu juga dengan perdagangan menjadi lebih longgar.

Pusat perbelanjaan kuota kunjungan naik menjadi 75 persen dari total daya tampung dan waktu dibatasi 60 menit.

"Dalam kondisi pandemi



Wawan Harmawan

seperti sekarang, pengusaha termasuk mikro dan kecil, harus mampu memanfaatkan peluang sekecil apapun," kata Ketua Pengurus Wilayah Himpunan Pengusaha Nahdliyin (PW HPN) DIY sekaligus Wakil Ketua Kadin DIY Wawan Harmawan dalam diskusi informal terbatas bertema 'Peluang PPKM Level 2 bagi Pengusaha' di Bubur



Y Sri Susilo

Goreng Ningrat, Gamelan Lor, Njeron Beteng, Yogyakarta, Rabu (20/10).

Diskusi yang diselenggarakan PW HPN DIY bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Yogyakarta ini juga menghadirkan narasumber Dr Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY/Pe-

ngurus Kadin DIY) dengan moderator Drs Bakti Wibawa MSi (Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta).

Menurut pemilik Harpa Inti Mandiri Grup tersebut, pengusaha harus juga adaptif terhadap perubahan lingkungan termasuk adanya pandemi Covid-19. Harus diakui, untuk memanfaatkan peluang dan bertindak adaptif diperlukan perhitungan dan keberanian mengambil keputusan dengan cermat.

"Intinya, pengusaha termasuk anggota HPN, harus berani dengan cepat memanfaatkan peluang yang muncul dari PPKM Level 2. Di masa pandemi banyak muncul usaha kuliner baru dan sebagian besar dari mereka adalah pendatang baru," ungkap Wawan.

Menurutnya, kondisi tersebut mencerminkan pengusaha lama kurang adaptif

terhadap pandemi, sehingga pendatang baru memanfaatkan peluang untuk mendirikan usaha kuliner yang lebih adaptif terhadap kondisi pandemi dan kebutuhan konsumen terkini.

"Seharusnya pengusaha mikro dan kecil juga mengoptimalkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Pemerintah karena tingkat bunganya relatif rendah," ujar Wawan.

\* Bersambung hal 7 kol 5

### SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SIMBAH** yang sudah kurang pendengarannya, mendengar anakku mengatakan akan menyemprot disinfektan ke mobil. Langsung disahut Simbah, "Hooh, kudu disemprot bensin setan, ben ilang virus. Simbah langsung digoda anakku, "Terus dicarikan korek, dinyalain, ya Mbah?" Spontan semua yang mendengar percakapan itu tertawa. (Partiyem SPd, Guru Bahasa Indonesia dan Tahfidz MTs Muhammadiyah Kasihan, Sribitan RT 01 Bangunjiwo, Kasihan Bantul 55184)-f

**UNTUK** memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE melayani

### YOGA PRENATAL

Jadwal: Senin (16.00 - 17.00), Kamis (09.00 - 10.00)

Pendaftaran: 0811-8550-060

RS PKU Bantul

### KONSULTASI DOKTER ONLINE

Pendaftaran: 08123 638 678

### DATA KASUS COVID-19

Rabu, 20 Oktober 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.237.201 (+914)	- Pasien positif : 155.564 (+35)
- Pasien sembuh : 4.077.748 (+1.207)	- Pasien sembuh : 149.839 (+51)
- Pasien meninggal : 143.077 (+28)	- Pasien meninggal : 5.236 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/tra)

### Vaksin sangat bermanfaat. Jangan ragu ikut program vaksinasi.

ILUSTRASI JOS